

Sebagai istri Bupati Tegal, R.A. Kardinah pun menjadi sasaran. Dalam salah satu insiden paling memilukan, beliau ditangkap, dipaksa mengenakan karung goni sebagai pakaian, dan diarak keliling kota sambil menjadi bahan olok-olok massa. Persekusi ini merupakan tragedi bagi seorang wanita yang telah mendedikasikan hidupnya untuk kesehatan rakyat kecil.

Meskipun berhasil diselamatkan dari upaya penculikan lanjutan, pengalaman traumatis tersebut meninggalkan luka mendalam bagi Kardinah dan membuatnya tidak lagi mampu menetap di Tegal. Ia kemudian pindah ke Salatiga dan tinggal di sana hingga wafat pada 5 Juli 1971. Seusai kepergiannya, Balai Pengobatan yang ia dirikan diserahkan kepada Pemerintah Daerah dan diresmikan sebagai RSUD Kardinah Kota Tegal, sebagai bentuk penghormatan agar jasa kemanusiaannya tetap dikenang masyarakat.

Ayo scan barcode di bawah ini untuk mengenali lebih dalam perjuangan RA Kardinah!



Nilai-Nilai Kepahlawanan Para Tokoh di Kota Tegal

1

Rela Berkorban dan Totalitas Pengabdian

Nilai paling menonjol dari para pahlawan ini adalah Rela Berkorban Demi Kepentingan Lebih Besar (Jiwa Kesatria). Komodor Yos Sudarso mewujudkan nilai ini secara total ketika beliau sengaja menjadikan KRI Macan Tutul yang dipimpinnya sebagai umpan tembakan Belanda di Laut Aru, demi menyelamatkan dua kapal dan ratusan nyawa prajurit lainnya.

Tindakan ini juga mirip dengan yang dilakukan Kapten Sudibyo. Beliau menunjukkan pengorbanan yang sangat besar ketika memimpin pasukannya untuk menghadang 11 tank Belanda di Tirus, walaupun beliau tahu kekuatan mereka tidak seimbang. Dari kedua pahlawan ini, kita belajar bahwa menjaga negara dan melindungi teman-teman jauh lebih penting daripada memikirkan diri sendiri. Mereka juga menunjukkan betapa besar cinta mereka kepada tanah air, sampai-sampai berani mempertaruhkan nyawa demi keselamatan orang lain.



2

Keberanian, Kepemimpinan, dan Kecerdikan

Para tokoh militer di Tegal mengajarkan kepada kita bahwa menjadi berani saja tidak cukup, karena keberanian harus berjalan bersama kepemimpinan yang pintar dan bijaksana. Kapten Sudibyo adalah contohnya. Beliau berani menghadapi musuh yang jumlahnya jauh lebih banyak, tetapi tetap tenang dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Dengan keberaniannya itu, Kapten Sudibyo menunjukkan sikap seorang pemimpin sejati yang tidak mudah menyerah.

Dari beliau, kita bisa belajar bahwa keberanian bukan berarti nekat, melainkan berani mengambil keputusan yang sudah dipikirkan dengan baik. Kita juga dapat meneladani kecerdikannya dalam mengatur strategi pertempuran, semangat juangnya yang tidak pernah luntur, serta keteguhannya untuk terus berjuang meskipun kekuatan dan perlengkapan pasukannya sangat terbatas. Sikap-sikap inilah yang membuat nama Kapten Sudibyo dikenang sebagai pahlawan yang berani, cerdas, dan pantang menyerah—teladan yang sangat baik bagi kita sebagai generasi muda.



3

Kepedulian Kemanusiaan dan Ketabahan

Tidak hanya perjuangan militer, R.A. Kardinah mengajarkan nilai Kepedulian Sosial (Kemanusiaan) yang luar biasa. Beliau menggunakan hak istimewa dan aset pribadinya (hasil penjualan buku "Cara Membatik" untuk mendirikan Balai Pengobatan bagi rakyat miskin, menunjukkan bahwa perjuangan juga dapat dilakukan melalui jalur pendidikan dan kesehatan. Selain itu, perjuangan Kardinah diwarnai oleh Ketabahan Menghadapi Ketidakadilan Sosial setelah ia menjadi korban persekusi pasca-kemerdekaan.

Nilai ini mengingatkan kita bahwa pahlawan tidak hanya berjuang di medan perang, tetapi juga berjuang menghadapi berbagai kesulitan lain, seperti ketidakmampuan, keterbatasan, dan tantangan sosial politik yang muncul di sekitarnya. Mereka tetap tegar, tabah, dan tidak pernah menyerah, apa pun rintangannya. Sikap inilah yang membuat mereka layak dijadikan teladan bagi kita semua



Kegiatan Latihan 3

A. Soal Pilihan Ganda

1. Bentuk perjuangan Kapten Sudibyo dalam Palagan Tirus ditunjukkan dengan...
 - a. Menyerang kapal Belanda di Laut Aru
 - b. Menghadang 11 tank Belanda dengan pasukan terbatas
 - c. Membuat buku "Cara Membatik"
 - d. Mendirikan Balai Pengobatan
2. Salah satu nilai kepahlawanan Komodor Yos Sudarso adalah...
 - a. Kecerdikan gerilya
 - b. Mengorbankan kapal lain demi diri sendiri
 - c. Rela menjadikan kapal yang dipimpinnya sebagai umpan
 - d. Serangan kejutan di Pagerbarang
3. RA Kardinah dikenal sebagai pahlawan yang berjuang dalam bidang...
 - a. Militer
 - b. Politik
 - c. Kemanusiaan dan kesehatan
 - d. Kelautan
4. Komodor Yos Sudarso gugur dalam peristiwa...
 - a. Palagan Tirus
 - b. Pertempuran Laut Aru
 - c. Serangan Pagerbarang
 - d. Pengepungan Jatirokeh
5. Di bawah ini yang bukan termasuk nilai kepahlawanan tokoh di Kota Tegal adalah...
 - a. Totalitas dalam pengabdian
 - b. Suka berperang
 - c. Rela berkorban dan cinta tanah air
 - d. Kepedulian kemanusiaan

B. Soal Esai

1. Jelaskan mengapa tindakan Kapten Sudibyo disebut sebagai wujud cinta tanah air!

.....

.....

.....

2. Sebutkan dua bentuk perjuangan RA Kardinah yang bermanfaat bagi masyarakat Tegal!

.....

.....

.....

3. Jelaskan bagaimana Komodor Yos Sudarso menunjukkan nilai "Rela Berkorban Demi Kepentingan Lebih Besar" dalam Pertempuran Laut Aru!

.....

.....

.....

4. Buatlah satu tindakan di lingkungan sekolah yang mencerminkan nilai kemanusiaan RA Kardinah. Jelaskan mengapa tindakan itu sesuai dengan perjuangannya!

.....

.....

.....

.....

Pendalaman Materi 4

Sikap Menghargai Jasa Pahlawan

1) Menjaga dan Menghormati Warisan Pahlawan

- Mengunjungi dan merawat makam serta monumen pahlawan.
- Menjaga kebersihan dan tidak merusak tempat bersejarah.
- Merawat fasilitas umum seperti sekolah, rumah sakit, dan jalan sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan.

2) Meneladani Nilai Moral Pahlawan

- Meneladani kejujuran dan kerja keras para pahlawan.
- Belajar sungguh-sungguh dan tidak berbuat curang.
- Selalu berusaha melakukan yang terbaik.

3) Berjuang Melalui Pendidikan

- Belajar dengan niat baik sebagai bentuk penghargaan kepada pahlawan.
- Tekun, tidak mudah menyerah, dan menjauhi sikap malas.
- Menggunakan kesempatan belajar untuk menjadi anak yang bermanfaat.

4) Menjaga Persatuan dan Kesatuan

- Tidak membeda-bedakan teman berdasarkan suku, agama, atau golongan.
- Hidup rukun, saling menghargai, dan tidak membuat pertengkaran.
- Menjaga persatuan sebagai warisan penting dari para pahlawan.

Kegiatan Latihan 4

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama
2. Pilih dan Klik tanda ✓ untuk pernyataan yang dianggap benar dan ✗ untuk pernyataan yang dianggap salah.

1. Kita boleh berteriak-teriak di makam pahlawan karena tempat itu bukan ruang belajar.



Benar



Salah

2. Membersihkan area monumen pahlawan termasuk tindakan menghargai jasa mereka.



Benar



Salah

3. Merawat sekolah dan rumah sakit tidak ada hubungannya dengan menghargai warisan pahlawan.



4. Sikap jujur adalah salah satu nilai yang diajarkan para pahlawan.



5. Menyontek saat ulangan merupakan contoh meneladani sikap pahlawan.



6. Tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal sulit adalah contoh sikap disiplin.



7. Belajar dengan niat yang baik menunjukkan bahwa kita menghargai kesempatan belajar yang diberikan pahlawan



8. Menjaga persatuan berarti memilih teman hanya dari suku yang sama.



9. Berteman dengan semua anak tanpa membeda-bedakan adalah sikap menjaga persatuan.



10. Mengolok-olok perbedaan teman termasuk sikap yang merusak persatuan.



RANGKUMAN

Pengertian Pahlawan

Pahlawan adalah orang yang berjasa besar bagi bangsa dan negara, terutama dalam memperjuangkan kemerdekaan dan mempertahankan kedaulatan Indonesia.

Peran pahlawan meliputi:

- Berjuang melawan penjajahan.
- Membela tanah air dari ancaman.
- Rela berkorban demi kepentingan bangsa.

Tokoh Pahlawan di Kota Tegal

a. Kapten Sudibyo

- Lahir di Jawa Timur (1901) dan gugur di Tegal (10 Oktober 1947).
- Komandan Laskar Rakyat Tegal dan pemimpin pertahanan Tegal Barat.
- Berjuang pada Palagan Tirus, menghadang 11 tank Belanda dalam Agresi Militer I.
- Gugur sebagai kusuma bangsa dan diabadikan namanya sebagai Jalan Kapten Sudibyo.

b. Komodor Yos Sudarso

- Lahir di Salatiga (1925) dan gugur dalam Pertempuran Laut Aru (15 Januari 1962).
- Memimpin KRI Macan Tutul dalam upaya pembebasan Irian Barat.
- Rela menjadikan kapalnya sebagai umpan demi menyelamatkan kapal lain.
- Dikenang di Tegal melalui Monumen Yos Sudarso.

c. R.A. Kardinah

- Adik R.A. Kartini, lahir di Jepara (1881) dan berjuang di Tegal.
- Mendirikan Balai Pengobatan (1927) yang menjadi cikal bakal RSUD Kardinah.
- Fokus perjuangan: kesehatan rakyat, sosial, dan kemanusiaan.
- Pernah mengalami persekusi saat Peristiwa Tiga Daerah, tetapi jasanya tetap abadi bagi masyarakat Tegal.

Bentuk Perjuangan Tokoh Pahlawan

Kapten Sudibyo

- Menghadang pasukan dan tank Belanda meskipun pasukannya terbatas.
- Menunjukkan semangat rela berkorban dan kepemimpinan yang kuat.

Komodor Yos Sudarso

- Memimpin misi berbahaya dalam Operasi Trikora.
- Rela menjadi tameng untuk melindungi dua kapal lainnya.
- Mengucapkan pesan terakhir: "Kobarkan semangat pertempuran!"

R.A. Kardinah

- Berjuang melalui jalur kemanusiaan, terutama kesehatan rakyat.
- Menggunakan hasil buku tulisannya untuk membantu masyarakat.
- Tetap tegar meski mengalami ketidakadilan sosial.

Nilai-Nilai Kepahlawanan

Dari ketiga tokoh pahlawan Tegal, kita dapat meneladani nilai-nilai berikut:

- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa.
- Keberanian dan kecerdikan, terutama dalam mengambil keputusan sulit.
- Kepemimpinan, seperti ditunjukkan Kapten Sudibyo.
- Kepedulian kemanusiaan, seperti perjuangan R.A. Kardinah.
- Ketabahan dalam menghadapi kesulitan, baik di medan perang maupun dalam tekanan sosial.

Sikap Menghargai Jasa Pahlawan

Sikap yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari:

- Mengunjungi dan merawat makam atau monumen pahlawan.
- Menjaga fasilitas umum sebagai bentuk penghormatan.
- Belajar sungguh-sungguh dan jujur.
- Menjaga persatuan dan tidak membeda-bedakan teman.
- Membantu teman dan bersikap peduli terhadap lingkungan.

SUMBER REFERENSI

1. <https://www.smpantura.news/jejak-heroik-kapten-sudibyo-pejuang-tegal-yang-ditakuti-belanda-bagian-akhir/>
2. <https://www.suaramerdeka.com/nasional/0415674185/mengenang-sosok-kapten-sudibyo-perjuangan-terakhir-di-palagan-tirus>
3. <https://radartegal.disway.id/kota-tegal/read/659593/sejarah-pertempuran-palagan-tirus-kota-tegal-kisah-heroik-kapten-soedibjo-dan-letkol-sudiarto>
4. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/JKRPPwyb-kisah-pengorbanan-yos-sudarso-dalam-pertempuran-laut-aru>
5. https://id.wikipedia.org/wiki/Monumen_Yos_Sudarso
6. <https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/0415441935/sejarah-monumen-yos-sudarso-di-kota-tegal-mengabadikan-nyali-sang-komodor-di-laut-aru>
7. <https://radartegal.disway.id/lokal/read/700291/sejarah-monumen-yos-sudarso-di-tegal-mengenang-gugurnya-pahlawan-dalam-pertempuran-laut-aru>
8. <https://www.tempo.co/politik/kisah-kardinah-adik-ra-kartini-yang-berjasa-namun-dipersekusi-di-tegal--66239>
9. <https://nationalgeographic.grid.id/read/133504491/kisah-traumatik-timpa-ra-kardinah-adik-ra-kartini-akibat-ulah-pki?page=all>
10. <https://www.ruangguru.com/blog/kardinah-dan-roekmini>